

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum NET.TV Dan TVRI Yogyakarta

1. Net.Tv

a. Sejarah

PT. NET Mediatama Indonesia adalah bagian dari kelompok usaha INDIKA Group. Meskipun bergerak dibidang usaha energi & sumber daya dibawah bendera indika Energy, Tbk. Berdirinya INDIKA dimulai dari sebuah visi untuk membangun usaha dibidang Media Hiburan dan Teknologi Informasi. Nama INDIKA sendiri singkatan dari Industri Multimedia dan Informasi.

Seluruh program-program dari spacetoon Indonesia dirombak menjadi yang maju dan lebih modern, akan tetapi NET. tetap menayangkan enam program kartun unggulan dari spacetoon yang disiarkan setiap senin-jumat mulai pukul 13.00 WIN – 16.00 WIB dengan nama “NET. Playground” atau “NETTOON”¹. NET. merupakan singkatan dari NEWS And Entertainment Television. NET TV berlokasi di The East Building Lantai 27-29, Lingkar Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Studio News NET sendiri di Desain oleh spesialis Internasional dalam bidang broadcasting. Bangunastudio NET sendiri merupakan bangunan dengan seni sesuai dengan industri Media, dengan kompatibilitasnya untuk mengakomodasi standar FULL HD, TAPELESS, New Media dan social Media Ready. Dan ini bisa dikategorikan sebagai salah satu studio News terbaik di Asia Tenggara. NET TV merupakan stasiun televisi swasta nasional di indonesia yang mulai mengudara pada 18 mei 2013 dan launching pada tanggal 26 mei 2013 di jakarta dengan menggelar konser spektakuler, NET sudah

¹ <http://www.netmedia.co.id>. Diakses tanggal 28 April 2018.

memiliki cakupan nasional di Indonesia, sejak tahun 2012, NET TV telah menghasilkan konten media yang kreatif, inspiratif, informatif, sekaligus menghibur.

Program-program dari NET disajikan agar dapat ditampilkan dalam berbagai *platform* sehingga para pengguna dapat menikmati informasi dan hiburan secara tidak terbatas. Pada tahun 2013, NET TV memiliki cakupan area nasional yang tersebar di 25 kota di seluruh Indonesia. NET TV juga merupakan satu-satunya TV media yang bekerja sama secara resmi dengan Google dan Youtube. Sehingga, NET TV bisa diakses melalui multiplatform/multiscreen dari mana saja dan kapan saja dengan peralatan. Dan kini, NET TV dapat juga diakses melalui mobile Application yang dapat diunduh pada mobile Android dan Ios (Apple).

b. Visi dan Misi NET MEDIATAMA

PT. NET MEDIATAMA INDONESIA (NET TV) memiliki visi dan misi dalam setiap penayangan program NET TV memiliki visi “untuk membangun suatu perusahaan media yang menarik yang mampu memberikan kontribusi positif untuk kehidupan masyarakat Indonesia”. Sedangkan misi dari NET TV antara lain :

1. Untuk memproduksi tayangan yang kreatif, menghibur dan meningkatkan kualitas konten yang ditayangkan.
2. Untuk memberikan pemegang saham PT. NET MEDIATAMA INDONESIA dan media inovasi untuk dapat meraih jumlah penonton.
3. Untuk menarik, mengembangkan dan mempertaruhkan bakat-bakat terbaik dalam industri.

c. Kategori dan jam tayang dan program-program NET.TV.

1. Target Audient

NET.TV memiliki target audience lebih ke arah penonton keluarga dan golongan AB. Mengingat keluarga adalah bagian penting dari masyarakat Indonesia dalam menonton tayangan televisi. Pendekatan terhadap keluarga menjadi sarana penting dalam memberikan kualitas hiburan terbaik dan informasi serta inspirasi positif dalam setiap penyajian tayangan di NET.TV.

2. Jam Siaran NET

NET.TV memulai masa siaran percobaan selama satu pekan yang terhitung sejak sabtu, 18 Mei 2013 sampai menjelang Program Grand Launching Media Revolution yang disiarkan secara live pada Minggu, 26 Mei 2013 pukul 19:00 WIB di Jakarta Convention Center, Senayan, Jakarta Pusat. Masa siaran percobaan NET diperpanjang dari pukul 04.00 WIB - 02.00 WIB. Akan tetapi, khusus selama bulan suci Ramadhan siaran NET menjadi 24 jam nonstop.

3. Kategori program acara NET

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, NET.TV memiliki misi untuk memproduksi tayangan yang kreatif, menghibur, dan meningkatkan kualitas konten yang ditayangkan. Dalam penayangan NET.TV memiliki beberapa program acara yang terbagi dalam konten, antara lain :

a) NET Documentary

1) Lentera Indonesia

Program dokumenter yang diangkat dari kisah-kisah pengalaman nyata para anak yang rela melepas peluang karir dan kemampuan kehidupan kota besar menjadi guru dan mengajar selama satu tahun.

2) Indonesia Bagus

Program feature dokumenter yang tidak hanya menampilkan keindahan alam indonesia tetapi juga keunikan kehidupan budaya.

Program ini menampilkan penduduk asli daerah tersebut sebagai narator sekaligus pembawa cerita.

b) NET Entertainment

1) The Comment

Menampilkan Dimas Danang dan Imam Darto, duo kocak ini akan mengomentari berbagai macam hal, mulai dari video, *footage*, gambar, foto, hingga *capture socmed* dengan gaya yang lucu dan menghibur.

2) We Sing For You

Sebuah reality show yang akan memberikan kejutan kepada seseorang dalam bentuk nyanyian, tarian dan musik, yang mengandung pesan khusus. Pemberi pesan adalah orang terdekat target sebagai pernyataan cinta, terimakasih, maaf, dsb.

3) Tonight Show

Talkshow malam yang akan memberikan informasi dan hiburan, bersama Vincent Ryan Rompies, Deddy Mahendra Desta dan Hesty Purwadinata serta bintang tamu dari berbagai kalangan. Menemani istirahat malam, Tonight Show sarat akan kejutan yang sayang untuk dilewatkan.

4) Sarah Sechan

Program Talkshow yang dipandu oleh host wanita (Sarah Sechan) yang akan berbincang-bincang dengan bintang tamu dan akan membahas sesuatu yang belum diketahui banyak orang. Program ini akan ditambahkan item-item yang menarik dan akan melibatkan pemirsa di studio dan di rumah. Dikemas dalam suasana santai,

menarik dan humoris tetap memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat.

5) Korea Blockbuster Movie

K-Cinema menghadirkan film-film Blockbuster Korea pilihan yang bisa anda nikmati di dalam mengisi akhir pekan anda.

6) Keluarga Masa Kini

Keluarga masa kini adalah program yang mengkombinasikan sitcom dengan talkshow, dimana para talent-talent didalamnya berperan sebagai sebuah keluarga besar yang tinggal di dalam satu rumah.

7) Ini Talkshow

Program talkshow yang dikemas dengan suasana santai. Membahas isu-isu yang ada di masyarakat dengan cara sederhana. Dengan peran Sule sebagai Host, Andre Taulany sebagai Consultant-Host.

8) Tetangga Masa Gitu

Sitkom yang menampilkan kehidupan sehari-hari 2 pasangan suami istri. Disini akan selalu dibahas masalah-masalah sederhana kehidupan sehari-hari baik di internal rumah tangga mereka, maupun dengan tetangga dan lingkungan sekitar yang menarik untuk diangkat.

9) The East

The east adalah sebuah program komedi yang menyajikan bagaimana situasi di balik layar sebuah program News yang ditayangkan di NET, yaitu Entertainment News, para talent yang terlibat di sinetron komedi ini tentu saja akan memerankan orang-orang yang mempersiapkan program Entertainment News, seperti *Executive Producer*, *Producer*,

Creative, Production Assistant dan tentu saja Host yang memandu program Entertainment News.

d. Letak

Adapun lokasi NET.TV yaitu PT. Mitra Televisi NET. Biro Yogyakarta, Ruko Lowanu Blok I No. 4 Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Yogyakarta.

2. Televisi Republik Indonesia (TVRI)

a. Sejarah

Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan lembaga penyiaran yang menyandang nama negara mengandung arti bahwa dengan nama tersebut siaran ditujukan untuk kepentingan negara. Sejak berdirinya tanggal 24 Agustus 1962, TVRI mengemban tugas sebagai televisi yang mengangkat cinta bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran peristiwa yang berskala internasional, mendorong kemajuan kehidupan masyarakat serta sebagai perekat sosial. Dinamika kehidupan TVRI adalah dinamika perjuangan bangsa dalam proses belajar berdemokrasi. Pada tanggal 24 Agustus 1962 dalam era demokrasi terpimpin, TVRI berbentuk yayasan yang didirikan untuk menyiarkan pembukaan Asian Games yang ke IV di Jakarta. Memasuki era Dokumentasi Pancasila pada tahun 1974, TVRI telah berubah menjadi salah satu bagian dari organisasi dan tata kerja Departemen penerangan dengan status sebagai Direktorat yang bertanggungjawab Direktur Jendral Radio, Televisi, dan Film. Dalam era Reformasi terlibat Peraturan Pemerintahan RI Nomor 36 Tahun 2000 yang menetapkan status TVRI menjadi Perusahaan jawatan di bawah pembinaan departemen keuangan. Kemudian melalui Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2002 TVRI berubah statusnya menjadi PT.TVRI (persero) di bawah pembinaan kantor Menteri Negara BUMN.

Selanjutnya, melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, TVRI ditetapkan sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang berbentuk badan yang didirikan oleh Negara. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2005 menetapkan bahwa tugas TVRI adalah memberikan pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiar televisi yang menjangkau seluruh wilayah Negara Republik Indonesia.

b. Visi dan Misi TVRI

Televisi Republik Indonesia (TVRI) memiliki Visi dan Misi sebagai berikut :

Visi

“Terwujudnya TVRI sebagai media utama penggerak pemersatu bangsa”. Adanya maksud dari Visi adalah bahwa TVRI di masa depan menjadi aktor utama penyiaran dalam menyediakan dan mengisi ruangan publik, serta berperan dalam merekatkan dan mempersatukan semua elemen bangsa.

Misi :

1. Menyelenggarakan siaran yang menghibur, mendidik, informatif secara netral, berimbang, sehat, dan beretika untuk membangun budaya bangsa dan mengembangkan persamaan dalam keberagaman.
2. Menyelenggarakan layanan siaran multiplatform yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang modern, transparan dan akuntabel.
4. Menyelenggarakan pengembangan dan usaha yang sejalan dengan tugas pelayanan publik.

5. Menyelenggarakan pengelola sumber daya proaktif dan andalan guna meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan pegawai.²

c. Sejarah TVRI Stasiun D.I Yogyakarta

Adapun Sejarah TVRI Yogyakarta, TVRI Stasiun D.I Yogyakarta merupakan TVRI stasiun daerah pertama kali yang berdiri di tanah air, yakni tahun 1965, pertama berdiri di Yogyakarta berlokasi di jalan Hayam Wuruk, tepatnya saat TVRI Stasiun D.I Yogyakarta dipimpin oleh kepala stasiun yang pertama kali yakni IR. Dewabrata. Untuk mendirikan menara pemancar TVRI stasiun D.I Yogyakarta menempati lokasi baru di jalan Magelang Km. 4,5 Yogyakarta, seluas 4 hektar, sampai dengan saat ini. Siaran perdana TVRI Stasiun D.I Yogyakarta pada tanggal 17 Agustus 1965 adalah menyiarkan acara pidato peringatan hari proklamasi kemerdekaan RI ke-20 oleh Wakil Gubernur D.I Yogyakarta, Sri Paduka Paku Alam VIII. Pada awalnya TVRI Stasiun D.I Yogyakarta mengudara tiga kali dalam satu minggu yang masing-masing berdurasi dua jam. Pada saat itu jangkauan siaran masih terbatas pada area yang dapat dijangkau pemancar VHF berkekuatan 10 Kwatt, begitu pula format siaran masih hitam putih. Namun pada tahun 1973, TVRI Stasiun D.I Yogyakarta setiap harinya mencapai 2,5 hingga 3 jam, setelah diakumulasikan dengan penyiaran terpadu dari TVRI pusat Jakarta.

Karena faktor topografi berupa pegunungan di daerah Gunung Kidul maupun di Kulonprogo, sebelum tahun 2009 terdapat beberapa daerah yang belum dapat menerima siaran TVRI Stasiun D.I Yogyakarta, untuk memberikan layanan optimal, maka pada awal November 2008 dibangun tower pemancar di daerah Bukit Pathuk, Gunung Kidul guna memperluas jangkauannya.

² <http://www.TVRI.co.id>. Diakses tanggal. Sabtu 28 April 2018

d. Visi dan Misi TVRI Stasiun D.I Yogyakarta

Adapun Visi dan Misi TVRI Stasiun D.I Yogyakarta yaitu sebagai berikut;

Visi :

Terwujudnya TVRI Stasiun D.I Yogyakarta sebagai media Televisi Publik yang independen, profesional, terpercaya dan pilihan masyarakat DIY, dalam keberagaman usaha dan program yang ditunjukkan untuk melayani kepentingan masyarakat dalam, dan melestarikan nilai budaya yang berkembang di DIY dalam rangka memperkuat kesatuan nasional melalui jejaraing TVRI Nasional.

Misi :

1. Mengembangkan TVRI Stasiun D.I Yogyakarta menjadi media perekatan sosial media kontrol sosial yang dinamis.
2. Stasiun D.I Yogyakarta menjadi pusat layanan informasi yang utama serta menyajikan hiburan yang sehat dengan mengoptimalkan potensi daerah dan kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di DIY.
3. Memberdayakan TVRI Stasiun D.I Yogyakarta menjadikan pusat pembelajaran demokratisasi dan transparansi informasi dalam rangka mewujudkan masyarakat madani.
4. Memberdayakan TVRI stasiun D.I Yogyakarta sebagai Televisi Publik yang bertumpu pada keseimbangan informasi dengan tetap memperhatikan komunitas terabaikan.
5. Memberdayakan TVRI Stasiun D.I Yogyakarta menjadi media untuk membangun citra positif DIY sebagai pusat budaya, pendidikan dan pariwisata ditingkat

nasional, religional maupun di dunia internasional melalui jenjang TVRI Nasional.

e. Program dan Pola Siaran TVRI Stasiun D.I Yogyakarta.

Adapun pola siaran TVRI Stasiun D.I Yogyakarta, Sejak awal dioperasikan TVRI Stasiun D.I Yogyakarta, pola siaran yang mengacu pada pola siaran TVRI Nasional, disebut pola acara terpadu. Karena dikarenakan TVRI dibawah salah satu manajemen penyiaran, sehingga stasiun TVRI daerah harus mengikuti pola acara terpadu dan pusat. Acara yang diproduksi TVRI Stasiun D.I Yogyakarta disebut pola acara harian. Pola acara harian disusun berdasarkan pola acara tahunan dari TVRI pusat jakarta. Setelah diterima oleh TVRI Stasiun D.I Yogyakarta pola acara tersebut disebut pola acara tahunan. Berarti pola acara tahunan TVRI Stasiun D.I Yogyakarta merupakan hasil kombinasi antara pola acara pusat dengan daerah. Karena sistematis ini wajib, maka siaran *relay* dari pusat pasti selalu ada. Disamping itu apabila terjadi kekosongan produksi siaran, stasiun TVRI daerah bisa langsung *merelay* dari TVRI Nasional.

Pada 1 Januari 2013 TVRI stasiun D.I Yogyakarta mempunyai jatah siaran selama 4 jam. Waktu ini diberikan oleh TVRI Nasional untuk lebih memberikan porsi yang memadai bagi stasiun daerah. Dimulainya waktu siaran acara lokal dari pukul 15.000 wib dan diakhiri pada pukul 19.00 wib dalam kondisi normal. Apabila ada hal-hal diluar ketentuan, maka siaran bisa ditambah, seperti ada liputan khusus, even-even atau gelaran budaya (wayang kulit) dan lain-lain. Diluar jam tersebut maka siarannya mengikuti acara dari TVRI Nasional (*relay*). Sejak 10 Desember 2015 TVRI Stasiun D.I Yogyakarta juga bersiaran dikenal digital atau kenal 29 UHF.

Sebagai stasiun televisi yang bervisikan budaya, pendidikan dan pariwisata, maka TVRI Stasiun D.I Yogyakarta berusaha untuk ikut lebur bersama dinamika kehidupan masyarakat. Untuk itu, selain melalui acara-acara talkshow yang memberi ruang luas bagi pemirsa untuk ikut menyuarakan aspirasinya, kita juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas di TVRI Stasiun D.I Yogyakarta untuk kegiatan pendidikan, seni serta ekonomi.

f. Letak

Adapun letak/lokasi TVRI Stasiun D.I Yogyakarta ; TVRI Stasiun D.I Yogyakarta JL. Magelang km. 4,5 Yogyakarta

B. Berita

1. Berita NET.TV Biro Yogyakarta.

a. Berita pagi tanggal 15 Maret 2018

Dari berita yang diambil yaitu berita yang berjudul "*kecelakaan di jalur ekstrim kaliurang*" pada 15 Maret 2018 yang disiarkan oleh penyiar berita NET.TV Yogyakarta Alysha Medyana, dalam berita yang dibawakannya penyiar berita menggunakan gaya komunikasi satu arah dengan tidak *feedback* dari *audient*. Dalam kalimat yang pertama penyiar berita di menit ke 00:01- 00:03 penyiar berita menggunakan gaya komunikasi *persuasif* yaitu komunikasi yang bertujuan untuk mengubah dan memengaruhi kepercayaan, sikap dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai apa yang di harapkan komunikator. Pada menit ke 00:04 – 00:10 penyiar menggunakan gaya komunikasi non verbal, seperti dalam kalimat yang diutarakannya "*kembali memakan korban berupa mobil yang terjun ke jurang, diduga karena mengantuk dan panik saat melintasi tikungan tajam*". Penyiar berita disi terlihat mengerutkan dahi dan menajamkan tatapan seolah meyakinkan kepada masyarakat bahwa kecelakaannya benar-benar terjadi. Di menit ke 00:11 – 00:15

dalam kalimat yang diutarakan penyiar berita “*sebuah mobil berupa sedan terjun ke jurang sedalam sepuluh meter*”, dalam kalimat ini penyiar berita semakin meyakinkan dengan menggunakan gaya komunikasi non verbal yang digunakan seakan masyarakat luas mempercayai akan berita yang disiarkan, sehingga masyarakat dapat berhati-hati jika melewati jalur ekstrim tersebut agar tidak lagi memakan korban.³

b. Berita pagi 27 Februari 2018

Berita yang selanjutnya yang berjudul “*Masalah Sepele Seorang Pelajar di Kroyok*”, pada tanggal 27 Februari 2018 yang disiarkan oleh penyiar berita NET.TV Fiqih Muhammad, dalam berita yang dibawakannya penyiar berita menggunakan gaya komunikasi satu arah dan menggunakan gaya komunikasi *persuasif* yaitu komunikasi yang bertujuan untuk mengubah dan memengaruhi kepercayaan, sikap dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai apa yang di harapkan komunikator. Pada detik pertama 00:01-00:03 penyiar berita menggunakan komunikasi satu arah dan komunikasi non verbal seperti yang di pada kalimat yang dibacakannya “*kekerasan dalam dunia pendidikan kembali terjadi*”, selanjutnya pada detik ke 00:04-00:08 penyiar berita masih menggunakan komunikasi satu arah dan menggunakan komunikasi non verbal, seperti dalam kalimat yang dibacakannya “*surut masalah sepele seorang pelajar di bantul yogyakarta dilarikan ke rumah sakit akibat dikroyok oleh lima orang temannya*”, didalam cuplikan ini penyiar berita menggunakan komunikasi non verbal dengan penegasan kata “*dikroyok*”

³ Medyana Alysha <https://www.youtube.com/watch?v=WjUaVRY2nYU>
kecelakaan di jalur ekstrim kaliurang. 15 Maret 2018

dan “*lima orang temannya*”, disamping itu penyiar berita menggunakan busana yang terlihat netral dikarenakan akan membawakan berita *Hard News*.⁴

2. Berita TVRI Stasiun D.I Yogyakarta.

a. Berita petang 25 Desember 2010

Penyiar berita TVRI Yogyakarta tidak jauh berbeda dengan penyiar berita televisi yang lainnya, seperti yang diteliti dari video youtube TVRI Yogyakarta didalam program Berita Jogja yang disiarkan oleh Norma Novika, didalam berita yang pertama Norma menyiarkan berita tentang bencana alam pada tanggal 25 Desember 2010, pada detik pertama 00:01-00:12 Norma memaparkan “*bencana alam yang meluluh lantahkan normalisasi kehidupan dan mengakibatkan penderitaan di masyarakat merupakan momentum untuk merefitalisasi keteguhan bangsa dalam semangat kebangsaan*”, dari cuplikan berita ini Norma menggunakan gaya komunikasi satu arah dan menggunakan gaya komunikasi non verbal secara jelas dan tegas sehingga masyarakat dapat memahami berita yang disampaikan. Kemudian di detik 00:22-00:30 Norma memaparkan “*mengatasi dampak letusan merapi puskesmas pakem mengingatkan warga utamanya yang tinggal di lereng merapi untuk mewaspadaai munculnya berbagai macam penyakit*”, dalam cuplikan ini Norma menjelaskan dengan menggunakan gaya komunikasi non verbal dengan menegaskan kalimatnya dan menajamkan pandangannya supaya masyarakat waspada akan kejadian letusan gunung merapi tersebut.

Kemudian di detik ke 00:37-00:47 Norma memaparkan “*untuk memulihkan geliat pariwisata di kawasan kaliurang pasca erupsi merapi siang tadi warga kaliurang dibantu relawan dan wisatawan melakukan kerja bakti masal*”, dalam

⁴ Muhammad Fiqih <https://www.youtube.com/watch?v=zt0F8HTHXJ8> . masalah sepele seorang pelajar dikroyok. 27 Februari 2018

cuplika berikut norma menggunakan gaya komunikasi non verbal dengan menegaskan nada bicara *“pasca erupsi merapi”* Norma juga memaparkan dengan santai dan tersenyum saat memaparkan *“dibantu relawan dan wisatawan melakukan kerja bakti masal”*. Kemudian dimenit ke 01:25-01:37 Norma memaparkan *“rumah susun sewa sederhana rusunawa milik pemkab bantul yang ada di dusun ngestiharjo kasihan bantul masih dalam tahap pembangunan rencananya pada awal tahun depan rusunawa sudah mulai dapat dihuni”*. Cuplikan berikut norma menggunakan gaya komunikasi satu arah dan menggunakan gaya komunikasi persuasif. Kemudian di menit ke 01:48-01:54 Norma memaparkan *“pengetahuan reproduksi, kesehatan reproduksi merupakan salah satu hal penting untuk dipahami atau kecuali bagi para penyandang cacat, dalam cuplikan berikut Norma tampak salah membacakan teks berita dan kemudian ia mengulangnya kembali dengan kalimat yang baik dan benar dengan menggunakan gaya komunikasi non verbal. Kemudian di menit ke 02:01-02:15, Norma memaparkan “untuk mendukung keistimewaan DIY, puluhan, minggu siang puluhan warga rela tubuhnya ditato permanen bergambar lambang kraton Yogyakarta dan puro pakualaman dihalaman benteng Vradeburg jalan Malioboro Yogyakarta”*, dalam cuplikan tersebut Norma menggunakan komunikasi non verbal dan menggunakan komunikasi persuasif, didetik pertama Norma terlihat salah membacakan teks berita dan kemudian Norma mengulangnya kembali dengan teks berita yang ia bacakan.⁵

b. Berita petang 27 Januari 2018

Penyiar berita selanjutnya Muhammad Hafid penyiar berita TVRI Yogyakarta dalam acara Jogja dalam Berita pada tanggal 21 Januari 2018. dalam detik pertama 00:08-00:18 *“selamat sore sodara jogja dalam berita rangkaian informasi aktual dan*

⁵ Novika Norma. <https://www.youtube.com/watch?v=4RaszSfzf3I>. Berita Jogja. 25 Desember 2010

beretika kembali menjumpai anda edisi kali ini minggu, 21 Januari 2018 bersama saya Muhammad Hafid". Dalam cuplikan berikut Hafid menggunakan komunikasi satu arah dan menggunakan komunikasi persuasif dengan mengucapkan selamat sore dan menyapa pemirsa terlebih dahulu, dalam cuplikan tersebut juga Hafid menyapa pemirsa dengan ramah tamah dan tersenyum. Kemudian di detik ke 00:18-00:28 "*Yogyakarta memasuki musim penghujan menjadi salah satu topik edisi kali ini yang juga dapat anda ikuti melalui chanel digital kami 29 UHF, dan berikut cuplikan berita utama selengkapnya*". Dalam cuplikan berikut Hafid menyatakan keadaan cuaca di Yogyakarta dan menegaskan bahwa menjadi salah satu topik dengan menggunakan komunikasi satu arah dan komunikasi non verbal dengan menganggukan kepala tanda berita utama akan segera ditayangkan. Kemudian di detik ke 00:35-00:47 Hafid memaparkan "*informasi pertama sodara seluruh wilayah DIY saat ini mulai memasuki puncak musim hujan hingga awal Februari duaribu delapan belas, untuk mengantisipasinya, masyarakat diminta meningkatkan kewaspadaan dan bidikasi bencana*". dari cuplikan berikut Hafid mengutarakan masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan dengan lebih memperjelas pelafalan yang di bacakan dengan menggunakan komunikasi satu arah dan komunikasi non verbal dengan menganggukan kepala.⁶

C. Gaya Komunikasi Penyiar Berita NET.TV Biro Yogyakarta

1. Penampilan.

Penampilan memang sangat penting bagi siapapun, baik dari anak-anak hingga orang dewasa, baik penampilan sehari-hari maupun penampilan untuk bekerja. Sama halnya dengan penyiar berita, setiap menyiarkan berita haruslah mementingkan

⁶ Hafid Muhammad. 27 januari 2018. <https://www.youtube.com/watch?v=fsvJXxlt5e4> jogja dalam berita.

penampilannya mulai dari busana yang dikenakan, gaya rambut atau kerudung, *make-up*, gaya pelafalan dan intonasi bicaranya.

Penampilan dalam acara televisi tentunya harus menarik perhatian agar masyarakat tidak bosan untuk menyaksikan siaran berita tersebut, mulai dari penataan studio, meja, kursi hingga penyiar berita. Gaya penyiar berita NET.TV tidak beda jauh dengan gaya penyiar berita di televisi-televisi lain, sama-sama menggunakan gaya komunikasi persuasif, komunikasi satu arah, komunikasi verbal dan non verbal, dan tetap harus terlihat *fresh* ketika menyiarkan berita. Disamping itu penampilan penyiar berita harus selaras dengan penampilan studio atau *backdrop* yang sedang ditempati oleh penyiar berita, penampilan studio yang sedikit banyak memacu masyarakat untuk menyaksikan acara atau siaran berita di televisi tersebut.

2. Gaya Bicara.

Gaya komunikasi penyiar berita sangat diperhatikan dan menjadi poin penting untuk berjalannya sebuah siaran berita. Penyiar berita dituntut untuk selalu tampil menarik dan ergic agar masyarakat yang menyaksikan akan senantiasa tertarik dengan siaran yang ditayangkan. Untuk itu penyiar berita harus sebaik mungkin dalam melafalkan sebuah berita dan tidak boleh ada kesalahan sedikitpun dalam melafalkan teks berita tersebut.

Adapun gaya bicara penyiar berita NET.TV dari video yang diamati, penyiar berita NET.TV melafalkan teks berita secara santai dan tidak tergesa-gesa juga melafalkan kalimat-kalimat berita dengan mimik muka yang sesuai dengan berita yang disiarkan, dengan menggunakan komunikasi satu arah pemirsa dan komunikasi persuasif. Kemudian dari gaya bicara penyiar berita NET.TV pun menggunakan bahasa Indonesia dan menggunakan pelafalan yang jelas juga menegaskan ketika ada teks berita yang harus diperjelas.

Dari video yang diamati Alysha Medyana melafalkan teks berita dengan tidak tergesa-gesa juga melafalkan isi berita dengan mempertegas kalimat yang sekiranya perlu ditegaskan. Sedangkan untuk Fiqih Muhammad ia melafalkan teks dengan tidak tergesa-gesa dan mempertegas kalimat yang perlu ditegaskan.

3. Gaya Busana.

Gaya busana memang salah satu faktor yang signifikan bagi setiap kalangan, baik itu laki-laki ataupun perempuan, tua maupun muda busana sangat mencerminkan siapa diri kita. Dengan demikian orang lain akan mengetahui bagaimana karakter kita yang sebenarnya dengan berkaca pada busana yang dikenakan.

Adapun gaya busan penyiar berita NET.TV, NET.TV selalu mengedepankan gaya busana yang simple, casual dan minimalis sesuai dengan program apa yang sedang dibawakan. Kemudian terkait dengan budana yang dikenakan ketika menyiar sebuah berita, penyiar NET.TV selalu menggunakan yang elegan seperti jas, kemeja, dan dasi untuk pria. Sedangkan untuk wanita menggunakan pakaian yang tidak terbuka seperti pakaian lengan panjang, kerudung (bagai yang mengenakannya), *accessoris* seperti kalung, atau jam tangan.

D. Gaya Komunikasi Penyiar Berita Tvri Stasiun D.I Yogyakarta

1. Penampilan

Penampilan memang sangat penting bagi siapapun, baik dari anak-anak hingga orang dewasa, baik penampilan sehari-hari maupun penampilan untuk bekerja. Sama halnya dengan penyiar berita, setiap menyiarkan berita haruslah mementingkan penampilannya mulai dari busana yang dikenakan, gaya rambut atau kerudung, *make-up*, gaya pelafalan dan intonasi bicaranya.

Penampilan TVRI Yogyakarta tidak beda jauh dengan penampilan-penampilan NET.TV, hanya saja penyiar berita TVRI masih menggunakan teks berita manual yang sudah di cetak. Seperti yang sudah di paparkan dalam sejarah TVRI Stasiun D.I Yogyakarta di atas target audiens nya adalah seluruh masyarakat profinsi D.I Yogyakarta dan Jawa Tengah sehingga TVRI Stasiun D.I Yogyakarta memfokuskan siaran beritanya hanya di lingkup profinsi D.I Yogyakarta dan sekitarnya saja, dan tidak ada siaran yang masuk dari TVRI Nasional.

2. Gaya Bicara

Gaya komunikasi penyiar berita sangat diperhatikan dan menjadi poin penting untuk berjalannya sebuah siaran berita. penyiar berita dituntut untuk selalu tampil menarik dan ergic agar masyarakat yang menyaksikan akan senantiasa tertarik dengan siaran yang ditayangkan. Untuk itu penyiar berita harus sebaik mungkin dalam melafalkan sebuah berita dan tidak boleh ada kesalahan sedikitpun dalam melafalkan teks berita tersebut.

Adapun gaya komunikasi penyiar berita TVRI Stasiun D.I Yogyakarta dari vidio yang diamati, gaya bicara penyiat berita TVRI Stasiun D.I Yogyakarta tidak berbeda jauh dengan gaya bicara penyiar berita NET.TV, sama-sama melafalkan teks berita dengan tidak tergesah-gesah dan menggunakan komunikasi satua arah dengan baik, serta melafalkan teks berita dengan menegaskan teks berita yang perlu ditegaskan, dan sama-sam menggunakan bahasa Indonesia.

Dari vidio yang diamati penyiat betita TVRI Stasiun D.I Yogyakarta, Norma Novika melafalkan teks berita dengan baik dan tidak tergesa-gesa sehingga masyarakat luas dapaat memahami apa yang ia sampaikan, akan tetapi banyak kekeliruan pelafalan teks berita yang ia bacakan. Kemudian Muhammad Hafidz penyiar berita TVRI Stasiun D.I Yogyakarta, ia melafalkan teks berita terlalau

tergesah-gesah sehingga masyarakat kurang memahami, dan tidak mempertegas pelafalan yang harusnya ditegaskan.

3. Gaya Busana

Gaya busana memang salah satu faktor yang signifikan bagi setiap kalangan, baik itu laki-laki ataupun perempuan, tua maupun muda busana sangat mencerminkan siapa diri kita. Dengan demikian orang lain akan mengetahui bagaimana karakter kita yang sebenarnya dengan berkaca pada busana yang dikenakan.

Adapun gaya penyiar berita TVRI Stasiun D.I Yogyakarta itu mengedepankan busana yang formal casual dan tidak banyak menggunakan *accessoris*, gaya busana yang dikenakan seperti menggunakan jas untuk wanita dan untuk laki-laki seperti pada umumnya menggunakan jas, kemeja dan dasi, tidak beda jauh dengan penyiar berita NET.TV.

E. Perbandingan Gaya Komunikasi Penyiar Berita Net.Tv dan Tvri Yogyakarta

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, gaya adalah cara pengungkapan diri sendiri, entah melalui bahasa, tingkah laku berpakaian dan sebagainya. Style atau gaya bahasa dapat dibatasi sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian. Bahasa tubuh adalah salah satu aspek komunikasi non verbal disamping aspek-aspek komunikasi non verbal lainnya yang berkenaan dengan benda, seni, ruang dan waktu. Isyarat (*gesturs*) , gerak tubuh, gerakan kepala, ekspresi wajah, dan kontak mata adalah perilaku-perilaku yang semuanya disebut bahasa tubuh yang mengandung makna dan pesan yang potensial.

Gaya komunikasi penyiar berita pada stasiun televisi satu dengan televisi yang lain kerap berbeda karena setiap stasiun televisi mempunyai *platform* masing-masing

dengan visi dan misi yang berbeda dengan tujuan yang berbeda pula. Tampilan dan gaya yang khas dibawakan oleh penyiar berita sangatlah penting bagi berlangsungnya sebuah siaran berita.

1. Gaya Komunikasi Penyiar Berita NET.TV Biro Yogyakarta

Adapun gaya komunikasi peyiar berita NET.TV Biro Yogyakarta yaitu dengan menggunakan gaya komuniiasi satu arah dan menggunakan kode-kode non verbal dengan tampilan yang menarik dari segi busana yang dikenakan, pointer-pointer yang dibacakan oleh penyiar berita, sehingga bahasanya sangat informatif dan masyarakat juga dapat menyaksikan siaran berita denga baik. Gaya komunikasi penyiar berita NET.TV lebih cenderung kepada gaya komunikasi *The structuring style*. Gaya komunikasi yang berstruktur ini, memanfaatkan pesan-pesan verbal secara tertulis maupun lisan guna memanfaatkan perintah yang harus dilakukan, penjadwalan tugas dan pekerjaan serta struktur organisasi. Pengirim pesan (*sender*) lebih memberi perhatian kepada keinginan untuk memepengaruhi orang lain dengan jalan berbagi informasi tentang tujuan organisasi, jadwal kerja, aturan, dan prosedur yang berlaku dalam organisasi.

2. Gaya Komunikasi Penyiar Berita TVRI Stasiun D.I Yogyakarta

Adapun gaya komunikasi penyiar berita TVRI Yogyakarta yaitu tidak jauh berbeda dengan gaya komunikasi penyiar berita NET.TV dengan menggunakan gaya komunikasi satu arah dan menggunakan kode-kode non verbal dengan tampilan yang menarik dari segi busana yang dikenakan, pointer-pointer yang dibacakan oleh penyiar berita, sehingga beritanya pun sangat informatif dan masyarakat juga dapat menyaksikan siaran berita dengan baik. Akan tetapi gaya komunikasi penyiar berita TVRI Stasiun D.I Yogyakarta lebih cenderung kepada gaya komunikasi *The*

controlling style. Gaya komunikasi yang bersifat mengendalikan ini ditandai dengan adanya satu kehendak atau maksud untuk membatasi, memaksa, dan mengatur perilaku, pikiran, dan tanggapan orang lain. Orang-orang yang menggunakan gaya komunikasi dikenal dengan nama komunikator satu arah atau *one-way communication*. *Controlling style of communication* ini lebih memusatkan perhatian kepada pengirim pesan dibandingkan upaya mereka untuk berharap. Pesan-pesan yang berasal dari komunikator satu arah ini, tidak berusaha “menjual” gagasan agar dibicarakan bersama, namun lebih pada usaha menjelaskan kepada orang lain apa yang dilakukannya.